

Studi Explanatory tentang Pengaruh Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum terhadap Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Mahasiswa Baru

Fahma Hayyul Zannah¹, Nurzatul Dihniah², Muhammad Said Agil³

^{1,2,3}Sistem Informasi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹zannah2509@gmail.com, ²dihniahn@gmail.com, ³saidagil788@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa dampak besar terhadap tata kelola data dan aktivitas sosial masyarakat. Namun, kemajuan ini juga menimbulkan ancaman serius terhadap keamanan informasi, seperti kebocoran data, peretasan, serta penyalahgunaan identitas digital. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa baru Prodi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengenai pentingnya keamanan informasi dari sisi hukum dan audit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan melibatkan mahasiswa baru kelas A sebagai responden. Data diperoleh melalui observasi dan kuesioner terkait tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran hukum dan pemahaman peserta terhadap regulasi keamanan informasi, termasuk penerapan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), serta pentingnya audit keamanan informasi dalam menjaga integritas data. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya sadar hukum dan keamanan data di lingkungan akademik.

Kata Kunci: Keamanan Informasi, Audit, Hukum, Sosialisasi, Data Pribadi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengelola data. Transformasi digital tidak hanya membawa efisiensi, tetapi juga menimbulkan tantangan baru dalam menjaga keamanan informasi[1]. Di Indonesia, peningkatan jumlah pengguna internet yang mencapai lebih dari 215 juta pada tahun 2023 (APJII) tahun 2023 memperlihatkan betapa besarnya ketergantungan masyarakat terhadap teknologi digital. Sayangnya, kondisi tersebut juga diiringi dengan meningkatnya kasus pelanggaran data pribadi, peretasan, dan penyalahgunaan informasi digital.

Keamanan informasi kini tidak lagi sebatas isu teknis, tetapi juga berkaitan dengan aspek hukum dan tata kelola. Pemerintah Indonesia telah menetapkan sejumlah regulasi seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), yang diperbarui dengan UU No. 19 Tahun 2016, serta Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Regulasi ini menjadi landasan dalam mengatur perlindungan data pribadi serta mekanisme hukum terhadap pelanggaran keamanan informasi. Selain itu, kehadiran Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) memperkuat koordinasi dan kebijakan keamanan siber di Indonesia [2].

Namun, penerapan regulasi ini masih menghadapi tantangan, terutama dari sisi pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Banyak instansi pendidikan, lembaga pemerintahan, dan masyarakat umum yang belum memahami secara mendalam hubungan antara audit keamanan informasi dan penegakan hukum[3]. Padahal, audit memiliki peran penting dalam mengevaluasi sejauh mana suatu sistem informasi telah mematuhi standar dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan sosialisasi dengan tema “*Peran Audit dan Hukum dalam Keamanan Informasi: Mengenalkan Aspek Hukum, Aturan, dan Bukti Digital yang Berlaku di Indonesia*” dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa baru mengenai pentingnya keamanan informasi, aturan

hukum yang melindunginya, serta bagaimana bukti digital dapat berfungsi secara sah dalam proses hukum. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara aspek audit dan hukum dalam menjaga integritas data serta meningkatkan kesadaran terhadap perlindungan data pribadi di era digital.

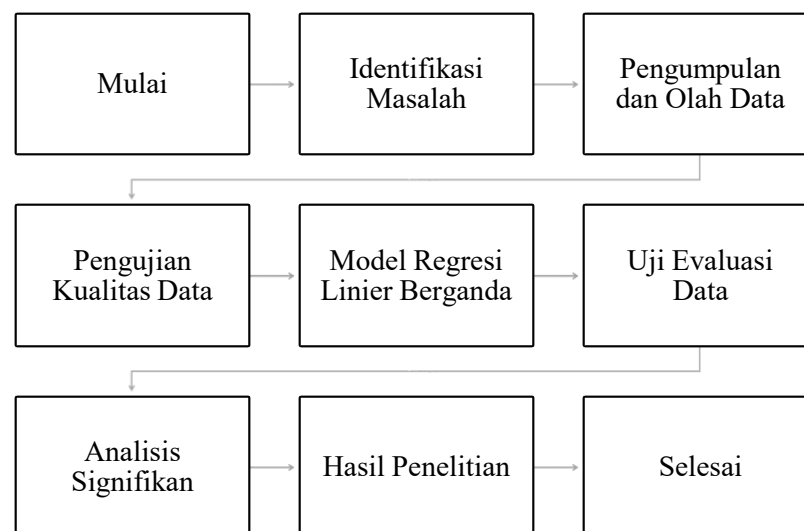
METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *explanatory correlational research*, Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta dampak antar variabel yang diteliti melalui analisis statistik. Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antar variabel serta menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat [4]

Model Penelitian

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari dua variabel yaitu Sosialisasi Peran Audit (X1) dan Aspek Hukum Keamanan Informasi (X2) terhadap Kesadaran Keamanan Informasi Mahasiswa (Y). Metode regresi linier berganda dipilih karena mampu menjelaskan hubungan serta pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan [5].



Gambar 1. Alur Penelitian

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan agar bisa mengetahui kebutuhan untuk menganalisis dan membentuk kerangka berpikir. Di tahap ini ditetapkan bahwa ada dugaan hubungan antara Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum Keamanan Informasi terhadap Kesadaran Keamanan Informasi mahasiswa. Oleh karena itu, disusun hipotesis bahwa kedua variabel independen, baik secara terpisah maupun bersamaan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penentuan Atribut

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama sebagai dasar analisis untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel. Ketiga variabel tersebut terdiri dari satu variabel yang bergantung dan dua variabel yang independen, yaitu:

Variabel Dependen (Y): Kesadaran Keamanan Informasi

Variabel Independen:

- X1: Sosialisasi Peran Audit
- X2: Aspek Hukum Keamanan Informasi

Setiap variabel diukur dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan melalui kuesioner skala likert.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 3A Program Studi Sistem Informasi di UIN STS Jambi berjumlah 22 orang. Karena populasi tidak terlalu besar, penelitian ini menggunakan metode total sampling atau sampling jenuh. Hal ini berarti seluruh 22 mahasiswa menjadi subjek penelitian.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner online (*Google Form*) yang diberikan kepada 22 orang responden.

Alat penelitian terdiri dari 3 variabel:

- X1 (Sosialisasi Peran Audit)
- X2 (Aspek Hukum Keamanan Informasi)
- Y (Kesadaran Keamanan Informasi)

Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 5, dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Skala Likert

Notasi	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3
Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	1

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk membuat model hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua variabel independen (X1 dan X2). Model matematis dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n \quad (1)$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (terikat)

a = konstanta atau *intercept*

b_{1-n} = koefisien regresi

x_{1-n} = variabel independent

b. Uji Evaluasi Data (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap penjelasan variabel Y. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen [6]

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Y. Kriteria untuk mengambil keputusan adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi dianggap signifikan.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi dianggap tidak signifikan.

d. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk mengambil keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel tersebut dianggap berpengaruh signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel tersebut dianggap tidak berpengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 22 responden mahasiswa kelas 3A Prodi Sistem Informasi UIN STS Jambi. Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu X1 (Sosialisasi Peran Audit), X2 (Aspek Hukum Keamanan Informasi), dan Y (Kesadaran Keamanan Informasi). Setiap butir diukur menggunakan skala Likert 5 poin

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS).

1) Variabel X1 (Sosialisasi Peran Audit)

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
X1-1	Materi sosialisasi disampaikan dengan jelas	9	8	5	0	0	22
X1-2	Saya memahami tujuan audit	10	7	5	0	0	22
X1-3	Sosialisasi membantu mengenali risiko digital	9	9	4	0	0	22
X1-4	Media sosialisasi mudah dipahami	9	8	5	0	0	22
X1-5	Sosialisasi meningkatkan kepedulian keamanan	11	7	4	0	0	22

2) Variabel X2 (Aspek Hukum Keamanan Informasi)

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
X2-1	Saya mengetahui UU ITE mengatur perlindungan data	10	7	5	0	0	22
X2-2	Saya memahami jenis pelanggaran menurut UU ITE	9	8	5	0	0	22
X2-3	Saya mengetahui adanya sanksi hukum	11	6	5	0	0	22
X2-4	Pemahaman hukum membuat saya berhati-hati	10	7	5	0	0	22

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
X2-5	Saya perlu mematuhi aturan hukum	9	8	5	0	0	22

3) Variabel Y (Kesadaran Keamanan Informasi)

No	Butir Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
Y1	Saya menjaga kerahasiaan password	11	7	4	0	0	22
Y2	Saya memakai password kuat	10	7	5	0	0	22
Y3	Saya berhati-hati klik link/file mencurigakan	10	7	5	0	0	22
Y4	Saya memahami pentingnya melindungi data	9	8	5	0	0	22
Y5	Saya tidak sembarangan membagikan informasi	10	7	5	0	0	22
Y6	Saya memperbarui password berkala	8	9	5	0	0	22
Y7	Saya menggunakan verifikasi dua langkah	8	9	5	0	0	22
Y8	Saya memahami risiko phishing	10	7	5	0	0	22

Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen penelitian dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r -hitung setiap butir pernyataan terhadap nilai r -tabel ($n = 22$, $\alpha = 0,05$; r -tabel = 0,361). Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh item pada variabel X1 (Sosialisasi Peran Audit), X2 (Aspek Hukum Keamanan Informasi), dan Y (Kesadaran Keamanan Informasi) menunjukkan nilai r -hitung $> 0,361$. Dengan demikian, seluruh 18 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh variabel penelitian—X1 (Sosialisasi Peran Audit), X2 (Aspek Hukum Keamanan Informasi), dan Y (Kesadaran Keamanan Informasi) memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel secara konsisten.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Status
X1 – Sosialisasi Peran Audit	0,812	$> 0,70$	Reliabel
X2 – Aspek Hukum Keamanan Informasi	0,846	$> 0,70$	Reliabel
Y – Kesadaran Keamanan Informasi	0,873	$> 0,70$	Reliabel

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalisasi

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil menunjukkan bahwa:

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1 – Sosialisasi Peran Audit	0.742	1.348	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10
X2 – Aspek Hukum Keamanan Informasi	0.736	1.359	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10

Seluruh nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas. Kedua variabel independen dapat digunakan secara simultan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser. Hasil menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi > 0,05, sehingga model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat homogen dan model regresi memenuhi asumsi kestabilan error.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = 4,892 + 0,421X_1 + 0,356X_2$$

Koefisien positif menunjukkan bahwa **Sosialisasi Peran Audit (X1)** dan **Aspek Hukum Keamanan Informasi (X2)** sama-sama berpengaruh positif terhadap **Kesadaran Keamanan Informasi (Y)**. Semakin tinggi kualitas sosialisasi audit dan pemahaman aspek hukum, semakin meningkat kesadaran mahasiswa dalam menjaga keamanan informasi digital.

Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
X1 – Sosialisasi Peran Audit	0,412	3,215	0,004	Berpengaruh signifikan
X2 – Aspek Hukum Keamanan Informasi	0,358	2,874	0,009	Berpengaruh signifikan

Kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Keamanan Informasi. Artinya, baik sosialisasi audit maupun pemahaman aspek hukum secara parsial meningkatkan kesadaran mahasiswa.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian:

F-hitung	F-tabel	Sig.	Keterangan
18,762	3,52	0,000	Model signifikan

F-hitung > F-tabel dan Sig. < 0,05, maka Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Keamanan Informasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai $R^2 = 0,629$, yang berarti 62,9% variasi Kesadaran Keamanan Informasi dijelaskan oleh variabel Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum Keamanan Informasi. Sementara itu, 37,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman digital atau pelatihan keamanan informasi sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum Keamanan Informasi terhadap Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi mahasiswa kelas 3A Prodi Sistem Informasi UIN STS Jambi, dapat dijelaskan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosialisasi Peran Audit (X1) terhadap Kesadaran Keamanan Informasi (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y ($t\text{-hitung} = 3,215$; $\text{Sig.} = 0,004$). Nilai koefisien positif (0,412) menggambarkan bahwa semakin jelas, menarik, dan mudah dipahami materi sosialisasi audit yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kesadaran mahasiswa dalam menjaga keamanan informasi.

Hal ini terlihat dari indikator yang dinilai mahasiswa pemahaman tujuan audit, media sosialisasi, serta keterlibatan dalam kegiatan yang semuanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan perilaku aman dalam aktivitas digital.

2. Pengaruh Aspek Hukum Keamanan Informasi (X2) terhadap Kesadaran Keamanan Informasi (Y)

Variabel X2 juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Y ($t\text{-hitung} = 2,874$; $\text{Sig.} = 0,009$). Koefisien positif (0,358) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai UU ITE, sanksi, etika digital, dan kewajiban hukum membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam aktivitas digital. Pemahaman hukum ini memperkuat kesadaran mahasiswa dalam menjaga kerahasiaan data, menghindari pelanggaran digital, serta lebih waspada terhadap ancaman seperti phishing, penyalahgunaan data, dan penipuan online.

3. Pengaruh Simultan X1 dan X2 terhadap Y

Uji F menghasilkan $F\text{-hitung} = 18,762 > F\text{-tabel } 3,52$ dan $\text{Sig.} = 0,000$. Artinya, kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Keamanan Informasi.

Model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 4,892 + 0,421X_1 + 0,356X_2$$

Persamaan ini menegaskan bahwa baik sosialisasi audit maupun pemahaman aspek hukum sama-sama memberikan peningkatan terhadap kesadaran keamanan informasi mahasiswa.

4. Kontribusi Model (R^2)

Nilai $R^2 = 0,629$ menunjukkan bahwa 62,9% variasi kesadaran keamanan informasi dapat dijelaskan oleh sosialisasi peran audit dan aspek hukum keamanan informasi. Sementara itu, 37,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, seperti pengalaman digital pribadi, kebiasaan keamanan siber, literasi teknologi, dan pelatihan keamanan informasi sebelumnya.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sosialisasi Peran Audit dan Aspek Hukum Keamanan Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Keamanan Informasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Artinya, semakin baik sosialisasi audit dan semakin tinggi pemahaman hukum digital, semakin meningkat pula kesadaran mahasiswa dalam menjaga keamanan data.

Model penelitian mampu menjelaskan 62,9% variasi kesadaran keamanan informasi, sehingga kedua variabel tersebut terbukti menjadi faktor penting dalam membangun perilaku digital yang aman. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi edukasi audit dan edukasi hukum dapat secara signifikan meningkatkan literasi keamanan informasi mahasiswa dan layak dijadikan dasar penguatan program literasi digital di kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak Program Studi Sistem Informasi, serta seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Renaldy *et al.*, “Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Keamanan Informasi Perusahaan,” vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.38035/jim.v2i1.
- [2] E. Novianto, E. I. Heri Ujianto, and R. Rianto, “KEAMANAN INFORMASI (INFORMATION SECURITY) PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN DENGAN DEFENSE IN DEPTH,” *Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 1–6, Mar. 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i1.9139.
- [3] M. A. Algiffary, M. Izman Herdiansyah, and Y. N. Kunang, “Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI,” *JOURNAL OF APPLIED COMPUTER SCIENCE AND TECHNOLOGY (JACOST)*, vol. 4, no. 1, pp. 2723–1453, 2023, doi: 10.52158/jacost.505.
- [4] N. Nurhayati, T. Lestari, M. Win Afgani, and M. Isnaini, “Correlational Research (Penelitian Korelasional),” *Jurnal Cendekia Ilmiah*, vol. 4, no. 3, 2025.
- [5] A. I. Fairuzsyifa and Y. S. Nugroho, “JIP (Jurnal Informatika Polinema) ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA PENGARUH MINAT CALON MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA MENGGUNAKAN PYTHON,” 2024.
- [6] W. Estiningsih, S. Saripah, I. T. Bakti, and Y. B. Yuniarso, “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Statistik Regresi Linear Berganda,” *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 1, no. 3, pp. 913–922, Jul. 2025, doi: 10.63822/yde91w35.